# BAB I PENDAHULUAN

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan proses pembelajaran pengetahuan, keterampilan, tingkah laku, dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan, dan penelitian. Pendidikan sering terjadi di bawah bimbingan orang lain, tetapi juga memungkinkan secara otodidak. Pendidikan terdiri dari informal, formal, dan nonformal. Proses belajar dan mengajar merupakan proses bertukarnya informasi melalui interaksi antara pendidik dengan peserta didik dengan begitu interaksi antara guru dan siswa haruslah baik agar informasi pembelajaran tersampaikan kepada siswa. Kemudian bagaimana cara yang efektif agar informasi tersebut dipahami oleh siswa. Maka, salah satu caranya adalah pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran.

Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar dapat terjadi. Pemakaian media untuk pembelajaran sangat berguna bagi guru untuk mempermudah penyampaian materi yang diajarkan untuk merangsang siswa bisa mengikuti jalannya kegiatan pembelajaran secara aktif dan penuh semangat. Media pembelajaran sangat erat kaitannya dengan tingkat kemampuan berfikir siswa dalam pembelajaran maka dengan penggunaan media dalam pembelajaran hal-hal yang bersifat abstrak dapat dikonkretkan sehingga hal-hal yang bersifat

1

konkret dapat disedrhanakan dengan begitu pembelajaran akan lebih efektif. Berdasarkan hal tersebut bahwa pembelajaran hal-hal masih bersifat abstrak dapat dikonkretkan terutama pada mata pelajaran matematika.

Matematika merupakan ilmu dasar yang selalu digunakan dimana saja, kapan saja, dan oleh siapa saja. Dalam pembelajaran matematika siswa sering merasakan kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Banyak faktor yang mengakibatkan siswa mengalami kendala sulit memahami materi pembelajaran salah satu faktornya adalah guru belum tepat menggunakan media pembelajaran saat proses belajar mengajar dikelas. Sehingga materi yang disampaikan oleh guru tidak maksimal diterima oleh siswa. Matematika adalah mata pelajaran yang sangat erat kaitannya dengan operasi hitung. Hal ini berarti bahwa keterampilan operasi hitung menjadi bagian yang sangat penting dalam matematika dan mutlak diperlukan agar siswa dapat belajar matematika dengan baik, maka pembelajaran matematika akan terhambat. Pada sekolah dasar pembelajaran matematika yang wajib diketahui oleh siswa adalah mengenai operasi hitung yang termasuk didalamnya mengenai penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian. Operasi hitung sudah dikenalkan sejak siswa duduk dikelas I sekolah dasar maka seharusnya siswa kelas IV harus mengetahui secara maksimal dan tuntas mengenai operasi hitung bilangan bulat. Jika kelas I siswa sudah tidak mengerti akan operasi hitung bagaimana bisa siswa mengikuti tahap lanjutan pembelajaran matematika.

Berdasarkan fakta yang didapat dilapangan saat guru mengajar dikelas IV dengan mengajarkan mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan

bulat guru masih cenderung menggunakan media buku pelajaran, media pembelajaran yang digunakan oleh guru masih kurang bervariasi dan media tersebut kurang menarik perhatian siswa untuk belajar. Dari adanya permasalahan tersebut, maka dari itu sebagai seorang guru harus bisa menciptakan suatu media pembelajaran yang menarik dan juga kreatif agar bisa membuat siswa lebih tertarik untuk belajar matematika terutama pada materi operasi hitung bilangan bulat. Dari permasalahan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat kesenjangan antara analisis kebutuhan sekolah dan kondisi ideal yang artinya kebutuhan sekolah seperti media pembelajaran masih kurang diaplikasikan oleh guru, sehingga peserta didik merasa cepat bosan, dan tidak tertarik dalam belajar, karena tidak sesuai dengan kondisi yang diinginkan. Maka perlu adanya proses pengembangan media yang bertujuan untuk memotivasi dan membangun semangat belajar siswa agar lebih mudah memahami materi dan tidak merasa bosan saat pembelajaran berlangsung. Menurut Sudjana (2010:3) terdapat beberapa macam media pembelajaran yang bisa digunakan oleh guru, antara lain:

(1) Media grafis seperti gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, dan lain- lain. (2) Media tiga dimensi yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penempang, model susu, mock up, dan lain-lain. (3) Media proyeksi seperti slide, fil, penggunaan OHP, dan lain-lain. (4) Media lingkungan yang dapat digunakan sebagai media pembelajaran. Pemaparan dari macam- macam media, *wall chart* termasuk dalam media 2 yang berupa bagan atau grafis. Penyampaian materi menggunakan media pembelajaran *wall chart* bertujuan agar siswa lebih mudah memahami materi dan tidak mudah bosan. Media

pembelajaran *wall chart* sangat dibutuhkan dalam kegiatan belajar mengajar, karena salah satu kelebihan dari media *wall chart* yaitu mempersingkat waktu yang dimiliki oleh guru dalam pembelajaran yang berlangsung. Guru tidak perlu banyak menulis cara pengerjaan di papan tulis.

Berdasarkan permasalah yang ditemukan di lapangan maka peneliti mengangkat judul **“Pengembangan Media *Wall Chart* Pada Mata Pelajaran Matematika Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD”.**

# Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari paparan di atas, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

* + 1. Kurangnya minat belajar siswa karena media pembelajaran yang kurang bervariasi.
		2. Buku sebagai salah satu media pembelajaran yang digunakan oleh guru.
		3. Media pembelajaran yang digunakan kurang menarik bagi siswa.

# Batasan Masalah

Berdasarkan masalah yang telah diidentifikasikan di atas, maka peneliti membatasi penelitian ini pada Pengembangan Media *Wall Chart* Pada Mata Pelajaran Materi Operasi Hitung Bilangan Bulat Kelas IV SD.

# Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan batasan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Bagaimana kelayakan pengembangan media *Wall Chart* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat ?
		2. Bagaimana respon siswa dengan media pembelajaran *Wall Chart* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat ?

# Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

* + 1. Untuk mengetahui bagaimana kelayakan media *Wall Chart* sebagai media pembelajaran untuk mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilang bulat.
		2. Untuk mengetahui bagaimana respon siswa dengan media pembelajaran *Wall Chart* sebagai media pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat.

# Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

# Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti, khususnya mengenai teori-teori yang berhubungan dengan media pembelajaran *Wall Chart*.

# Secara Praktis

* + - 1. **Bagi sekolah**

Dapat menjadikan sekolah yang memiliki media pembelajaran yang lebih kreatif dan juga menarik agar dapat digunakan saat proses pembelajaran.

# Bagi Guru

Agar menjadi bahan acuan yang dapat digunakan selama proses pembelajaran, dan juga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi.

# Bagi Siswa

Dengan adanya media pembelajaran dapat menjadikan siswa lebih tertarik untuk belajar.

# Bagi Peneliti

Dapat berguna untuk mengetahui lebih dalam mengenai media pembelajaran terkhususnya pada media pembelajaran *Wall Chart*.

# Spesifikasi Produk yang Dikembangkan

Media *Wall Chart* adalah media yang digunakan dalam pembelajaran matematika materi operasi hitung bilangan bulat. *Wall Chart* adalah media yang digantung di dinding dengan menampilkan gambar garis bilangan dan penjelasan materi operasi hitung bilangan bulat. Media *Wall Chart* dapat digantung di dinding sehingga dapat dilihat kapan saja. Selain itu, cara menyimpannya juga mudah.

Media *Wall Chart* dibuat dengan menggunakan bahan triplek dengan ukuran 100 x 75 cm agar dapat digantung, *Wall Chart* membutuhkan tali dan kayu. Tali

digunakan sebagai penggantung sedangkan kayu sebagai penjepit sisi depan dan belakang agar terlihat lebih rapi. Media *Wall Chart* di di cetak spanduk dengan menggunakan kertas *flexi* agar bisa membuat media bertahan lama dan dapat digunakan dalam jangka waktu yang lama. Selain gambar garis bilangan, Wall Chart juga menyajikan materi pendukung yang berupa: (1) kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran, (2) cara penggunaan, (3) materi, (4) contoh soal. Materi pendukung tersebut dibuat dalam selembar kertas origami. Tujuan materi pendukung adalah agar siswa mengetahui tujuan pembelajaran apa yang harus dicapai. Cara menggunakan media *Wall Chart*, dan materi yang akan diajarkan.

**Tabel 1.1 Spesifikasi Media *Wall Chart***

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **No.** | **Nama** | **Bahan** | **Ukuran** |
| 1. | Penggantung | Benang wol warna putih | 100 cm |
| 2. | *Background* | Triplek | 100 x 75 cm |
| 3. | *Spanduk* | Kertas *flexi* | 100 x 75 cm |
| 3. | Penjepit *Wall Chart* | Kayu | 102 x 2,5 cm |
| 4. | Contoh soal | Kertas origami | Disesuaikan dengan bentuk yangdiinginkan. |